

RINGKASAN

NINDA AINI MAULIDA. Peningkatan Penjualan Bakso Shiitake Menggunakan Sistem *Contract Farming* pada Minghsin Indo Mushroom. *Increased Shiitake Meatball Sales Using Contract Farming System at Minghsin Indo Mushroom*. Dibimbing oleh RASIDIN KARO KARO SITEPU.

Minghsin Indo Mushroom merupakan pelaku usaha agribisnis yang bergerak di bidang budidaya dan olahan Jamur Tiram dan Shiitake yang didirikan pada tahun 2016 oleh Ibu Sari Ferliani di Lembang, Bandung Barat. Produk olahan yang dihasilkan adalah produk bakso shiitake dan keripik jamur tiram. Agribisnis sebagai sektor usaha lain yang menghasilkan produk konsumsi dihadapkan pada situasi perekonomian yang lebih kompetitif. Bentuk-bentuk persaingan tidak hanya dalam penggunaan sumber daya yang semakin langka di sektor hulu melainkan juga persaingan dalam pemasaran produk akhir. Persaingan pemasaran produk akhir saat ini sedang dialami oleh perusahaan Minghsin Indo Mushroom. Perusahaan terkendala dalam hal penjualan produk olahan bakso shiitake yang cenderung rendah. Tujuan dari penulisan kajian pengembangan bisnis ini adalah merumuskan Ide Pengembangan Bisnis berdasarkan faktor internal dan eksternal serta menyusun rencana pengembangan bisnis yang dapat diterapkan perusahaan.

Metode analisis yang digunakan dalam penyusunan kajian pengembangan bisnis ini adalah perencanaan aspek finansial dan non finansial. Perencanaan aspek non finansial meliputi aspek produksi, aspek pemasaran, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia dan aspek kolaborasi. Perencanaan aspek finansial yang dikaji menggunakan analisis perencanaan *cash flow*, laba rugi, *break event point* serta sensitivitas.

Rumusan ide pengembangan bisnis peningkatan penjualan bakso shiitake menggunakan sistem *contract farming* pada Minghsin Indo Mushroom merupakan strategi yang didapatkan berdasarkan hasil kombinasi antara kelemahan (*weakness*) dan peluang (*opportunity*). Berdasarkan perencanaan aspek non finansial, ide pengembangan bisnis dapat dikatakan layak untuk dijalankan. Pemasaran ide pengembangan bisnis memiliki pasar yang tetap yakni Floating Market dan Farm House Lembang. Aspek produksi dikatakan baik karena kegiatan produksi dilakukan secara kontinu dengan adanya bahan baku yang selalu tersedia. Sistem organisasi dan manajemen dapat dijalankan secara jelas dengan adanya struktur organisasi. Sumber daya manusia ahli tersedia. Aspek kolaborasi dapat bekerja sama dengan pihak penyedia input dan pelanggan menggunakan kontrak perjanjian kerja sama. Rumusan ide pengembangan bisnis berdasarkan aspek finansial juga dikatakan layak. Berdasarkan hasil analisis kelayakan NPV, IRR, *Net B/C*, *Gross B/C* dan *payback period* bahwa ide pengembangan bisnis memenuhi kriteria kelayakan. Berdasarkan analisis sensitivitas pengembangan bisnis sensitif terhadap penurunan harga jual dan kenaikan harga daging ayam, perusahaan disarankan untuk mengantisipasi terjadinya perubahan tersebut.

Kata kunci: Bakso shiitake, penjualan, perencanaan bisnis, *contract farming*, layak.